



Membangun Kesadaran Tentang Goals Orientation Pada Siswa SMA Plus Bani Umar

Beni Aditia¹, Dini Nuraeni², M. Faizzal Nurfadly³

¹Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: beniaditia0@gmail.com

²Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: dininnn09@gmail.com

³Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: faiznurfadly12@gmail.com

Abstrak

KKN Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan. Penelitian ini membahas mengenai sharing session dalam upaya membangun kesadaran tentang goals orientation pada siswa SMA Plus Bani Umar di desa Rancakole. Tujuannya adalah untuk memberikan pengarahan dalam menambah dan memperluas wawasan terkait pilihan yang akan diambil kedepannya sebagai suatu pertimbangan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya minat siswa terhadap pendidikan khususnya perguruan tinggi dikarenakan ada beberapa faktor yang berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan diantaranya faktor keluarga, lingkungan, ekonomi, status sosial dan motivasi. Oleh karena itu, membangun kesadaran tentang goals orientation pada siswa SMA Plus Bani Umar ini cukup relevan dimana untuk memutuskan suatu pilihan kedepannya diperlukan pertimbangan yang sangat matang.

Kata Kunci: Kesadaran, orientasi, tujuan

Abstract

KKN Sisdamas is a learning activity that combines research and community service in a certain area carried out by students to participate in empowerment. This research discusses seminars in an effort to build awareness about goal orientation in SMA Plus Bani Umar students in Rancakole village. The aim is to provide direction in adding and expanding insights related to the choices that will be taken in the future as a consideration. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation and lecture methods in the implementation of the seminar and a question and answer session. The results showed that there are several factors that have a major influence on decision making

including family, environment, economy, social status and motivation. Therefore, building awareness about goal orientation in SMA Plus Bani Umar students is quite relevant where to decide on a future choice requires very careful consideration.

Keywords: *Awareness, orientation, goals*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain serta sebagai proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dan Bekerja merupakan proses penyesuaian dalam kehidupan untuk menstabilkan sisi finansial, belajar bagaimana cara berjuang untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidup hari ke hari atau membantu perekonomian keluarga.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya minat maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu.

Makna bekerja ditinjau dari segi perorangan adalah gerak dari pada badan dan pikiran setiap orang guna memelihara kelangsungan hidup badaniah maupun rohaniyah. Makna bekerja ditinjau dari segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat. Makna bekerja ditinjau dari segi spiritual adalah merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berbicara mengenai bekerja atau melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi sama pentingnya, ilmu dan kebutuhan akan selalu beriringan dalam proses kehidupan. Ditinjau dari hal tersebut manakah yang lebih penting melanjutkan kuliah atau bekerja?

Sebelumnya kelompok 30 telah melakukan survey pada wilayah yang ada di desa rancakole, permasalahan yang banyak di jumpai salah satunya tentang pendidikan, banyak dari warga desa rancakole yang hanya bersekolah sampai SMP dan jarang melanjutkan ke tingkat SMA atau perguruan tinggi dan memilih untuk bekerja, ada

beberapa faktor yang menjadi rumusan masalah, selain dari ekonomi, adapun yang memang keinginan dari orang tua anak agar langsung bekerja saja dan ini menjadi salah satu faktor kami mengadakan Penyuluhan mengenai pendidikan dan pekerjaan.

Sebenarnya bisa di katakan ironis karna sebagian masyarakat disana hidup berkecukupan dan sekolah disana cukup banyak , memang jika di tingkat SMA cukup berjarak dari rancakole dan terdekat ada SMA PLUS BANI UMAR , jenjang yang paling mendekati untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau universitas , penyuluhan yang kami lakukan adalah untuk menaritahu sekaligus memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan.

Adapun mengenai wadah yang bisa menaungi siswa atau masyarakat yang ingin bekerja namun belum ada pengalaman ada beberapa lembaga salah satunya ada Lembaga Pelatihan Kerja di bidang industri kain dengan mempelajari ilmu jahit serta pemasaran, yang di berikan oleh lembaga tersebut untuk bekal sekaligus pengalaman bekerja. Lembaga tersebut dikelola oleh masyarakat desa rancakole sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga mengenai persiapan untuk bekerja.

B. METODE PENGABDIAN

Menurut John W. Best dan James V. Kahn (dalam buku "Research in Education"), metode adalah serangkaian langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian, metode mengacu pada prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Metode yang kami pakai dalam melaksanakan program ini dengan menganalisis kondisi siswa di sekolah, dengan mengikuti kegiatan KBM terlebih dahulu agar mengetahui hal apa yang mereka sukai dan hal apa yang bisa membuat siswa memperhatikan saat kegiatan berlangsung, dengan menggunakan penyampaian santai seperti ceramah dan obrolan interaktif serta diselingi gurauan yang membuat suasana hangat.

Dalam pelaksanaan kegiatan program ini para siswa mengikuti jalanya dengan baik, respon yang ditunjukkan pun sangat positif dan di terima dengan baik, metode ceramah ini kami ambil karena kembali pada kondisi sekolah yang memang berbasis keagamaan.

Metode ceramah ialah cara menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan penuturan lisan kepada khalayak ramai (siswa). Dan metode tanya jawab ialah cara penyajian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab atau didiskusikan bersama. Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan suasana menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Konsep dan materi

- a. Konsep yang digunakan pada saat itu adalah melihat kebutuhan dan urgensi pada ranah Pendidikan di desa Rancakole, dan setelah kami menimbang dan melihat bahwasanya memberikan pemahaman tentang pilihan mereka setelah lulus SMA antara bekerja atau lanjut sekolah tinggi rasanya cukup relevan
- b. Materi yang kita rumuskan bertajuk "*Which One*" yang dimana inti muatannya adalah tentang mengenalkan ranah / dunia kerja dan ranah Pendidikan

2. Teknis

- a. Tempat pelaksanaannya dilakukan di masjid SMA Plus Bani Umar
- b. Adapun beberapa perlengkapan yang kami gunakan adalah laptop, proyektor, banner, mic, dan meja
- c. Waktu pelaksanaan kurang lebih satu jam dengan 30 menit pemaparan materi, dan 30 menit tanya jawab
- d. Metode yang digunakan adalah ceramah

3. Peserta

Peserta merupakan siswa dan siswi SMA Plus Bani Umar dari kelas 10 sampai dengan kelas 12, dengan jumlah 32 orang

Kegiatan sharing session ini dilaksanakan pada hari ke-30 KKN Sisdamas kelompok 30 Rancakole tepatnya pada Hari Rabu, 9 Agustus 2023 yang lokasinya di SMA Plus Bani Umar. Dan pematerinya dibawakan oleh salah satu anggota kelompok 30 serta sesi tanya jawab yang berkontribusi dengan seluruh anggota mahasiswa KKN Kelompok 30 bersama para siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dapat kami analisa dari seminar yang dilakukan di SMA Plus Bani Umar yang bertajuk "*Which One*" tersebut mencakup beberapa aspek kehidupan pada remaja akhir, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh besar terhadap proses pengambilan keputusan karier/ *goals orientation* mereka, yaitu :

1. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2003), dukungan penghargaan keluarga merupakan bentuk fungsi afektif dari dorongan terhadap seseorang (Herlinah et al., 2013). Faktor pertama yang dikatakan cukup vital dalam fase kehidupan remaja akhir adalah dukungan keluarga, pada hakikatnya keluarga merupakan elemen mikro dari ekosistem sosial yang seringkali signifikan dalam mempengaruhi kehidupan mereka, pun dengan *goals orientation*, keluarga pada siswa dan siswi SMA Plus Bani Umar dikatakan sangat signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan karier mereka, karena pada beberapa jajak pendapat yang dilakukan terhadap 32

siswa dan siswi SMA Plus Bani Umar beberapa keluarga bersimpangan dalam pendapatnya, dimana ada yang mendukung bahwa sekolah tinggi itu kurang penting dan lebih baik bekerja, pun ada yang mengatakan sebaliknya.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang membangun komunikasi sosial, intraksi sosial, dan konflik sosial yang dimana lingkungan merupakan cakupan makro dari ekosistem sosial manusia umumnya, dan remaja akhir khususnya (Fathul Lubabin Nuqul, 2013). Setelah kami menganalisis lingkungan siswa dan siswi di SMA Plus Bani Umar tersebut memang bisa dikatakan sebagai lingkungan yang heterogen, artinya bahwa proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap siswa sangat bervariasi, akan tetapi kami melihat bahwa lingkungan yang cenderung mengesampingkan Pendidikan itu lebih signifikan mempengaruhi mereka, meskipun lingkungan yang berpendidikan juga sama banyaknya secara kuantitatif, akan tetapi interaksi yang intens dibangun oleh para siswa yaitu berada di lingkungan yang kurang mementingkan Pendidikan, tetapi lebih kepada orientasi bekerja setelah lulus SMA.

3. Kondisi Ekonomi Dan Status Sosial

Status sosial adalah sebuah posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri (Lubis, 2019). Memandang pada realitas yang ada bahwasanya memang kebanyakan dari siswa dan siswi yang bersekolah di SMA Plus Bani Umar tersebut secara kondisi ekonomi dan status sosial adalah mereka yang berada pada kelas menengah kebawah, sehingga kami memandang bahwa kondisi ini juga berpengaruh sangat besar terhadap proses pengambilan keputusan mereka, karena memang kondisi perut seringkali berbenturan dengan cita-cita dan tujuan mereka yang sebenarnya. Setelah kami melakukan jajak pendapat, diperoleh hasil bahwasanya lebih dari 50% siswa dan siswi tersebut lebih memilih bekerja setelah lulus SMA.

4. Motivasi.

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk mewujudkan berbagai keinginan dan kewajiban yang menjadi tanggungjawabnya (Kadji, 2012). Faktor yang terakhir merupakan akumulatif dari apa yang sudah dibahas diatas, karena memang keluarga, lingkungan, dan kondisi ekonomi serta status sosial sangat menentukan motivasi mereka untuk melanjutkan sekolah tinggi atau bekerja. Dan temuan dari apa yang kami Analisa sebelumnya bahwa aspek dan faktor yang sudah dijelaskan tadi lebih mendukung motivasi mereka untuk lanjut bekerja.



Gambar 1. Kegiatan Sharing Session dengan tema “Which One” di SMA Plus Bani Umar

Kegiatan sharing session ini ditujukan kepada siswa kelas XII SMA Plus Bani Umar dan dihadiri sebanyak 25 orang. Pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan serta pengenalan perguruan tinggi juga mempersiapkan masuk dunia kerja. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah agar siswa memahami bagaimana peran pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, disamping juga bisa memperbaiki kualitas hidup dan dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Selain itu, dengan pengenalan perguruan tinggi siswa bisa mendapatkan gambaran seputar dunia perkuliahan, seperti model pembelajaran yang jauh berbeda dengan model pembelajaran saat di SMA, penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terkini, keorganisasian kampus dan berbagai kehidupan kampus lainnya.

E. PENUTUP

Kegiatan sharing session di SMA Plus Bani Umar yang bertemakan “Which One” yang telah sedikit banyaknya dipaparkan diatas didapatkan kesimpulan bahwasanya taraf tingkat pendidikan di desa Rancakole kebanyakan hanya sampai lulusan SMA dan jarang dari mereka yang melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Bekerja adalah salah satu pilihan yang utama setelah lulus SMA. Dibalik semua itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut diantaranya karena faktor keluarga yang kurang memahami bahwa pendidikan itu penting, faktor lingkungan yang mengesampingkan pendidikan, faktor ekonomi dan status sosial menengah kebawah dan faktor motivasi yang kurang mendukung. Maka dari itu, untuk membangun kesadaran tentang goals orientation pada siswa ini sangatlah dibutuhkan mengingat dalam memutuskan suatu pilihan perlu dipikirkan matang-matang. Dengan wawasan yang luas serta relasi yang banyak akan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Adapun saran untuk itu diperlukan kontribusi antara sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswanya, keluarga dan lingkungan dalam memberikan dukungannya. Hal ini penting dilakukan mengingat bahwa generasi penerus akan menjadi garda terdepan dalam memajukan bangsa dan negara.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai peserta KKN Sisdamas kelompok 30 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengucapkan terimakasih kepada masyarakat desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung yang telah menerima kehadiran kami di desa Rancakole khususnya pada beberapa RW yang kami ampu diantaranya RW 13, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20 serta kepada pihak-pihak terkait seluruh perangkat desa Rancakole atas dukungan dan kerjasamanya dalam menjalankan program kami. Semoga program kerja yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat secara khusus kepada masyarakat desa Rancakole.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fathul Lubabin Nuqul. (2013). PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU MANUSIA: STUDI TERHADAP PERILAKU PENONTON BIOSKOP Fathul Lubabin Nuqul. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Manusia : Studi Terhadap Perilaku Menonton Bioskop*, 2(2), 20–34.
- Herlinah, L., et all., Kunci: Keluarga, K., Hubungan, H., Keluarga, D., Perilaku, D., Dalam, L., & Hipertensi, P. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(2), 108115.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15.
<http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>
- Lubis, A. A. H. A. (2019). *Hubungan Status Sosial Orang Tua Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Al-Wasliyah K.L. Yos Sudarso No.1 Km 6 Tanjung Mulia Medan*. 11–14.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Suhendra, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT KULIAH KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 1 LABUHANHAJI. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367-372.